

UGM Kembangkan Model Get and Go di Bumi Wisata Ngoro-oro Gunungkidul

Tuesday, 28 Desember 2021 WIB, Oleh: Satria



Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki potensi pariwisata cukup tinggi. Melalui pengabdian masyarakat UGM memprioritaskan pengembangan 13 geosites dengan model Get and Go di Kelurahan Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul. Model Get and Go, merupakan Model Wisata Pendidikan Berkelanjutan Berbasis Geologi dan Pengetahuan Masyarakat Lokal di Gunungkidul

“Get & Go adalah akronim dari Geological tourism & Geological Exploration. Merupakan geo wisata berupa live tour dan virtual tour yang berbasis pengetahuan, interpretasi, dan penjelajahan kekayaan geologi,” tulis Dr. Silvi Nur Oktalina, S.Hut., M.Si, Selasa (28/12).

Kelurahan Ngoro-oro merupakan daerah penyangga Gunung Api Purba Nglanggeran sehingga memiliki potensi wisata geosites yang tinggi.

Jumlah tim UGM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini 3 orang, yaitu Dr. Silvi Nur Oktalina, S.Hut., M.Si selaku koordinator kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 yang berasal dari Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Hutan Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner Sekolah Vokasi, Dr. Eng. Ir. Didit Hadi barianto, S.T., M.T sebagai anggota tim berasal dari Departemen Teknik Geologi Fakultas Teknik dan Rina Widiastuti, S.S., M.A. sebagai anggota tim berasal dari Program Studi Pariwisata Departemen Bahasa Seni dan Manajemen Budaya Sekolah Vokasi. Selain itu dalam implementasinya melibatkan mahasiswa.

“Saat ini, pengelolaan geosite sebagai destinasi wisata belum mengutamakan aspek tentang geosite

sebagai sebuah warisan geologi yang sarat dengan pengetahuan ilmiah kebumian,” ujar Silvi.

Pengembangan pariwisata geosites ini perlu adanya pengenalan fenomena geologi yang tidak saja indah untuk dilihat, namun juga memiliki unsur edukasi sehingga wisata geosites memiliki kesan yang mendalam.

Silvi berharap Bumi Wisata Ngoro-oro Gunungkidul dapat berkembang menjadi alternatif wisata edukasi berbasis sumber daya alam khususnya kekayaan geologi yang saat ini belum banyak diangkat di Gunungkidul sekaligus sebagai laboratorium alam yang dapat digunakan oleh para mahasiswa untuk belajar kekayaan sumber daya alam yang ada di dalamnya.

Harapan lainnya melalui program ini, pengelola wisata bumi Ngoro-oro dapat berbenah dan menyiapkan Ngoro-oro sebagai wisata berbasis kebumian dengan harapan saat kondisi sudah berangsur membaik dari pandemi Covid 19 pelaku pariwisata dapat menjalankan perannya sebagai upaya percepatan pemulihan daya tarik wisata sebagai persiapan pembukaan kembali objek di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis: Khansa

Berita Terkait

- [Fakultas Geografi Kembangkan Taman Belajar Lapangan](#)
- [LSG HI Fisipol UGM Gelar Peringatan Hari Bumi di Parangtritis](#)
- [UGM dan Badan Geologi ESDM Kembangkan Potensi Energi Panas Bumi](#)
- [Mahasiswa UGM Dampingi Pengembangan Desa Wisata di Rembang](#)
- [UGM Terima Bantuan Peduli Covid dari YPP Indosiar-SCTV](#)